

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SKRIPSI

OLEH

YUHANA FITROH

NIM: 20862081048

NIMKO:



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *MIND*
MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Umtuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan program sarjana

OLEH

YUHANA FITROH

NIM: 20862081048

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

RADEN RAHMAT

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN MIND
MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Oleh

YUHANA FITROH

NIM: 20862081048

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 13 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Safuddin Malik, M.Pd
NIDN : 2103017601



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

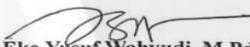
Pada hari Rabu

Tanggal, 29 Mei 2024

Ketua,


Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 2103017601

Sekretaris,


Eko Yusuf Wahvudi, M.Pd.
NIY. 2102450045

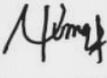
Penguji Utama


Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I.
NIDN. 0721059203

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman


Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2104058501

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanggung jawab dibawah ini:

Nama : Yuhana Fitroh
NIM : 20862081048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : "Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 20 Mei 2024
Yang membuat pernyataan,



Yuhana Fitroh
NIM. 20862081048

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah dilimpahkan, sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, ingin saya persembahkan sebuah karya kecil ini kepada sebagai tanda bakti dan ungkapan terma kasih yang tulus untuk orang orang terkasih:

Bapak dan ibuku tercinta, Bapak Sami'an dan Ibu Sugiati yang telah merawat, mendidik serta membesarkanku dengan penuh kasih sayang, pengorbanan dan kesederhanaan. Terimakasih atas setiap tetes keringat dan untaian do'a dari bapak ibu untuk kebahagiaan Serta keberhasilan putrimu ini.

Untuk guru guruku dan dosenku terimakasih telah mendidik dan mengajarkan banyak hal dengan ikhlas dan dengan penuh kesabaran. Jasa jasmu tak pernah kulupakan.

Terakhir, semoga tulisan saya ini senantiasa memberi kemanfaatan dan berguna untuk Seluruh pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN MOTTO

“Bergulat dengan berbagai beban, ujian dan coban akan menjadikan kita sebagai sosok yang lebih kuat. Jika kita merenungkan kehidupan kita, kita akan menemukan bahwa kita menjadi baik karena hal hal terburuk yang pernah terjadi dalam kehidupan kita. Pengalaman-pengalaman buruk dan menyakitkan adalah yang membuat kita lebih dewasa dan cemerlang. Andai bukan karena dipanaskan di atas bara api maka sebuah pedang tak akan menjadi tajam. Andai bukan irisan gergaji maka sebuah kayu tak akan menjadi meja yang indah. Andai bukan karena tusukan jarum maka sebuah kain tak akan menjadi baju yang mewah “



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji syukur kehadirat Illahi Robbi karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan keharibaan baginda Nabi Muhammad SAW yang telah banyak mengajarkan kita melalui suri tauladannya. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”** penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H Imron Rosyadi Hamid, SE, Selaku Rektor terpilih Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kebijaksanaan, ketlatenan, kesabaran, dan telah meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, pengetahuan, dan motivasi demi terselesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M. Pd. selaku Kaprodi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Radem Rahmat Kapanjen Malang.

4. Bapak Sami'an dan Ibu Sugiati yang selalu mendukung dan memberi motivasi kepadaku.
5. Segenap Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang khususnya Dosen Fakultas Ilmu Keislaman yang telah penuh keikhlasan membimbing dan mencurahkan ilmunya kepada kami.
6. Pihak SMPN 2 Donomulyo, khususnya Bapak Mateus Subowo, S. Pd, Selaku kepala sekolah dan kepada Bapak Zainur rohman S. Pd selaku guru pendidikan agama Islam.
7. Keluarga besar PAI B2 2020 terimakasih akan kebersamaanya selama kuliah, atas doa, dukungan dan semangatnya selama ini.
8. Kelas VII A dan VII B di SMPN 2 Donomulyo yang telah bersedia membantu jalanya penelitian.
9. Semua pihak yang membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada penyusun.

Penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dimasa yang akan datang dapat lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat untuk pembaca.

Malang, 13 Mei 2024

YUHANA FITROH

ABSTRAK

Yuhana Fitroh. 2023, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pendidikan Agama Islam". Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Saifuddin S. A.g .M.Pd.

Kata Kunci : Metode *Mind Mapping*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang memiliki masalah dalam hasil belajar karena metode pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan. Tidak jarang juga siswa yang hanya absen lalu meninggalkan kelas saat jam pelajaran dan banyak yang kurang disiplin karena menggunakan metode pembelajaran yang sederhana. Apalagi pembelajaran pendidikan agama islam yang sering diremehkan oleh siswa padahal pendidikan agama islam sangat penting untuk dipelajari dengan menyenangkan, maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan Metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui penerapan metode pembelajaran *Mind mapping* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, 2. Mengetahui hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam, 3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif, dengan menggunakan desain quasi eksperimen dengan bentuk nonequivalen control group design. Teknik pengumpulan untuk hasil belajar siswa dengan hasil pretest dan posttest. Teknik analisis data dilakukan menggunakan Uji t, dengan bantuan SPSS 25.0 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran mind mapping mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Adapun hasil yang diperoleh 1. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan metode *mind mapping* pada kelas eksperimen berhasil dilakukan dan memiliki pengaruh positif. 2. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai post-test dan pre-test dengan nilai rata-rata 69 menjadi 84. 3. Hasil uji t (independen sample t-test) yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa nilai signifikasinya adalah 0,00 maka dari itu nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya metode pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh pada hasil belajar siswa. Maka dari itu bisa dinyatakan bahwa *Mind Mapping* (X) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Hubungan pengaruh yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah positif. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y), yang mana dapat diartikan semakin tinggi penggunaan metode *Mind Mapping* maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

ABSTRAC

Yuhana Fitroh. 2023, "The Effect of Mind Mapping Learning Methods on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education". Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Advisor: Dr. Saifuddin S. A.g .M.Pd

Keywords: *Mind Mapping Method, Learning Outcomes, Islamic Religious Education.*

This research is motivated by students who have problems in learning outcomes due to learning methods that are less interesting and boring. It is not uncommon for students to only be absent and then leave the class during class hours and many lack discipline because they use simple learning methods. Moreover, Islamic religious education learning is often underestimated by students even though Islamic religious education is very important to learn with fun, so to overcome these problems researchers use the Mind Mapping Method to improve student learning outcomes.

This study aims to: 1. Knowing the application of the mind mapping learning method in Islamic religious education subjects, 2. To find out the learning outcomes of students in Islamic religious education learning activities, 3. To find out how the effect of the Mind Mapping learning method on student learning outcomes.

This research uses a quantitative design, using a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. Collection techniques for student learning outcomes with pretest and posttest results. The data analysis technique was carried out using the t test, with the help of SPSS 25.0 for Windows.

The results of this research indicate that the use of mind mapping learning method influences student learning outcomes in Islamic religious education subject, 2. Student learning outcome have increased as evidenced by the difference in post test and pre test scores with an average score of 69 to 84, 3. The results of the t test (independent sample t-test) conducted by researchers found that the singnification value was 0.00, therefore the singnification value < 0.05 , which means that the Mind Mapping learning method has an effect on student learning outcomes. Therefore, it can be stated that Mind Mapping (X) has an effect on student learning outcomes (Y).

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Hipotesis Penelitian	12
1.5 Variabel Penelitian	13
1.6 Kegunaan Penelitian	13
1.7 Definisi Operasional.....	14
1.8 Penelitian terkait.....	16
1.9 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian	19
BAB II KAJIAN TEORI.....	21
2.1 Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	21
2.2 Hasil Belajar	31
2.3 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Populasi Dan Sampel.....	42

3.3	Instrumen Penelitian.....	44
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5	Analisis Data.....	49
3.6	Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		57
4.1	Gambaran Objek Penelitian.....	57
4.2	Deskripsi Data.....	62
4.3	Analisis Data.....	66
BAB V PENUTUP.....		83
5.1	Kesimpulan.....	83
5.2	Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....		86



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 2.....	16
Tabel 3. 1.....	41
Tabel 3. 2.....	43
Tabel 3. 3.....	44
Tabel 4. 1.....	65
Tabel 4. 2.....	66
Tabel 4. 3.....	68
Tabel 4. 4.....	69
Tabel 4. 5.....	71
Tabel 4. 6.....	72



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam peningkatan kesejahteraan bangsa sehingga pendidikan perlu ditingkatkan sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan nasional, maka pendidikan perlu di tata dan di kelola seiring dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemajuan masyarakat. Pembangunan pendidikan di gunakan sebagai wahana proses transisi yang di sengaja atau terencana agar berbagai segi kehidupan sistem sosial yang berkenaan dapat meningkat dan menjadi lebih baik lagi untuk pendidikan.¹

Pendidikan yang diperlukan seseorang bukan hanya pendidikan yang bersifat umum saja, melainkan pendidikan agama juga mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan manusia untuk mencapai kualitas yang lebih baik sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 yakni: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

¹ Baharudin, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal.19

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Dalam dunia pendidikan ada beberapa komponen yang menunjang atau keberlangsungan pendidikan itu sendiri salah satunya sistem pembelajaran. DiIndonesia sendiri sistem pembelajaran rata-rata dan hampir keseluruhan lembaga pendidikan yang ada menggunakan sistem pembelajaran tatap muka.

Keberhasilan sebuah proses pembelajaran, tak lepas dari keterampilanpendidik bagaimana mengelola proses pembelajarannya. Salah satunya, metode apayang cocok digunakan pada sebuah proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menarik bisa tercipta apabila guru menggunakan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran. Oleh sebab itu, penentuan metodepembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Proses belajar mengajar adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guruuntuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kemampuan mengelola pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru agar terwujud kompetensi profesionalnya. Belajar merupakan proses untuk memberikan pengalaman nyata bagi siswa. Proses pembelajaran dapat berlangsung optimal melalui peran aktif seorang guru.

² Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam), (Jakarta: Rajawali Pers, Ed. Revisi-10, 2012), hal.4

Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik dan efektif untuk siswa dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.

Jadi dapat disimpulkan pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari peran guru dalam mengajar. Mengajar bukan menyampaikan pelajaran, melainkan proses membelajarkan siswa. Guru harus memperhatikan semua hal yang berkaitan dengan siswa pada saat mengajar. Antara guru dan siswa hendaknya berlangsung hubungan dua arah, sehingga proses belajar yang terjadi lebih efektif. Namun, yang terjadi di lapangan seringkali guru mendominasi kegiatan pembelajaran tanpa melibatkan peran siswa. Siswa diposisikan sebagai objek pasif penerima bahan pelajaran sehingga pembelajaran berlangsung satu arah dari guru ke siswa.

Dalam pembelajaran pemilihan metode dan cara pembelajaran adalah langkah yang harus diperhatikan. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode pembelajaran merupakan langkah penting yang dapat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan.³

Dalam pelaksanaan pembelajaran, setiap peserta didik tetap harus mempunyai prilaku dan sikap yang mendukung keberhasilan tujuan

³ Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas (Bandung: Kencana Prenada, 2009), hal.126

pendidikan. Tujuan pendidikan selain itu factor terpenting dari sebuah pembelajaran adalah media pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting. Jadi guru harus mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar metode sangat penting, karena dalam kegiatan pembelajaran apabila ada ketidakjelasan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Dengan demikian peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran dengan bantuan media.

Dengan istilah metode menunjukkan fungsi dan perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dalam pelajaran. Apabila metode pembelajaran menarik maka hasil belajar siswa akan meningkat dan mudah memahami pembelajaran dan bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah.

Salah satu sikap yang harus dipertahankan pada peserta didik adalah hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran. Karena hasil belajar peserta didik yang kurang sehingga ditemukan penyimpangan-penyimpangan yang mengganggu aktivitas belajar-mengajar seperti tidak mengerjakan tugas,

tidak ikut kelas, sering telat dan lainnya. Hal ini mengakibatkan hasil belajar yang menurun.

Hasil Belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Aktivitas yang dilakukan manusia selalu membuahkan hasil, begitu pula dengan aktivitas belajar. Keberhasilan suatu aktivitas belajar dapat diukur melalui hasil belajar.

Adapun pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif⁴.

Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.⁵

Belajar diartikan sebagai kemampuan individu berinteraksi dengan lingkungannya dalam upaya mencapai kualitas hidupnya. Pemahaman ini menunjukkan bahwa proses belajar diarahkan untuk memperbaiki kehidupan seseorang secara individu maupun kepentingan manusia secara universal.

⁴ Agus Suprijono, Cooperative Learning; Teori & Aplikasi Paikem, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 7

⁵ Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 36

Belajar juga adalah suatu perubahan tingkah laku yang relative menetap yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau tingkah laku. Dalam pengertian ini belajar bukan hanya sekedar upaya untuk mengetahui sesuatu, tetapi belajar merupakan proses pengalaman yang mengarah kepada perubahan tingkah laku. Dalam hal ini perubahan tingkah laku sebagai peruses belajar adalah implikasi dan adanya interaksi dengan warga belajar, lingkungannya baik disengaja maupun tanpa disengaja. Menurut Morgan yang dikutip Ngalim Purwanto “belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang tarjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pangalaman.”⁶

Penggunaan metode-metode pembelajaran dapat menunjang perubahan dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga dapat mendorong siswa untuk ikut dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran tersebut, tanpa ada rasa bosan atau tidak menyenangkan. Penggunaan metode pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, sebaik apapun materi yang disusun tanpa strategi yang baik maka tujuan yang diperoleh tidak akan maksimal. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode *Ming Mapping*.

Metode *Mind Mapping* adalah cara untuk mendapatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind Mapping* Adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan

⁶ M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Cet. XXII, hal. 87

“memetakan” pikiran kita.⁷ *Mind Mapping* juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional.⁸

Mind Mapping menawarkan pembelajaran yang berbeda, dimana siswa dituntut untuk kreatif. Dengan membuat catatannya sendiri yang tidak membosankan, juga mempermudah siswa dalam menghafal dan memahami pelajaran karena semua yang berhubungan dengan pelajaran menjadi menarik sesuai dengan kreatifitas masing-masing.⁹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *mind mapping* adalah metode atau cara membelajarkan tema belajar kepada siswa melalui cara mencatat yang mudah, menarik, dan menyenangkan dengan memanfaatkan keseluruhan kemampuan otak siswa melalui perpaduan warna, garis, simbol, dan gambar berwarna-warni.

Mind Mapping bisa juga dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif. Dapat dikategorikan ke dalam teknik mencatat kreatif karena pembuatan *Mind Mapping* ini membutuhkan pemanfaatan dari imajinasi pembuatnya. Begitu pula dengan peserta didik, bagi peserta didik yang kreatif akan lebih mudah dalam membuat *Mind Mapping* ini. Dan semakin

⁷ Tony Buzan, Buku Pintar Mind Map, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal.4

⁸ Ibid., hal.5

⁹ Ibid., hal.7

sering peserta didik membuat *Mind Mapping* akan membuatnya semakin kreatif pula.

Berdasarkan hasil survey penelitian di lapangan, mayoritas siswa memiliki masalah dalam hasil belajar karena metode pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan. Tidak jarang juga siswa yang hanya absen lalu meninggalkan kelas saat jam pelajaran dan banyak yang kurang disiplin karena menggunakan metode pembelajaran yang sederhana. Berdasarkan hasil analisis wawancara dengan guru pendidikan agama islam pembelajaran menggunakan metode ceramah saja. Dan banyak peserta didik yang kurang disiplin dan minat belajar siswa yang sangat kurang.

Dari hasil wawancara terhadap guru kelas VII diketahui hal ini salah satunya disebabkan karena kesulitan peserta didik dalam memahami dan mempelajari sesuatu yang asing dan baru terutama dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki materi luas dan perlu penghafalan. Selain itu dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, sehingga pada saat pembelajaran hanya guru yang aktif, sedangkan siswa tidak melakukan apapun kecuali mendengarkan guru menerangkan pelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dan suasana belajar cenderung membosankan dalam setiap pertemuan, dan hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang nilainya rendah. Strategi maupun metode yang diterapkan oleh guru dirasa kurang tepat sehingga materi yang diberikan tidak dapat tersampaikan dengan baik.

Apalagi pembelajaran pendidikan agama islam yang sering diremehkan oleh siswa padahal pendidikan agama islam sangat penting untuk dipelajari dengan menyenangkan karena pendidikan agama islam merupakan upaya tersadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami bertakwa dan berakhlak mulia dan mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari dengan bersumber Al-Qur'an dan hadis.

Maka dari itu dengan sangat cocok menggunakan metode *Mind mapping*, namun masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang maksimal dalam belajar karena penerapan metode pembelajaran yang belum maksimal. Contohnya adalah siswa tidak mengerjakan soal yang telah disiapkan guru, sehingga proses pembelajaran kurang optimal. Sehingga penggunaan metode untuk meningkatkan hasil belajar menjadi penting dilakukan. Untuk itu pentingnya metode pembelajaran inovatif pada mata pelajaran pendidikan agama islam adalah faktor yang dikembangkan merupakan ranah afektif yang berkaitan dengan ranah spiritual peserta didik yang membutuhkan suatu teknik dalam penerapan metode belajar pendidikan agama islam dalam suatu proses belajar di kelas.

Penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yesi Puspitasari tentang pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi alat pernapasan pada siswa kelas V di SDN 76 Kota Bengkulu tahun ajaran 2019 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode

mind mapping terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi alat pernapasan kelas V diSDN 76 Kota Bengkulu tahun ajaran 2019. Hal ini diketahui berdasarkan analisis uji t-test data akhir yaitu = $5,217 > 1,666$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hadiyatun Nadhiroh Terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi IPS setelah diterapkannya metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kertodeso. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil tes tulis peserta didik di setiap siklusnya. Diperoleh hasil ujipaired sample t-test yaitu nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, dimana menunjukkan $0,000 < 0,05$.

Dengan metode *Mind Mapping*, maka akan diharapkan dapat meningkatkan beberapa aspek dalam proses pembelajaran yaitu: konsentrasi, kreativitas, daya ingat, dan pemahaman, sehingga siswa dapat mengambil keputusan belajar yang lebih baik. Dengan demikian kesulitan belajar akan dapat teratasi. Selain itu ketika proses belajar mengajar akan tercipta suasana yang menyenangkan dan pada akhirnya akan berimbas pada penerimaan materi pembelajaran pada siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pelajaran Pendidikan agama islam. Sehingga dalam skripsi ini peneliti akan menjelaskan tentang pengaruh penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan hasil

belajar peserta didik. Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian skripsi ini adalah SMPN 2 Donomulyo.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk menerapkan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Hal inilah yang menjadi alasan pokok peneliti untuk menyusun “Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini, rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Donomulyo?
2. Bagaimana hasil belajar pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Donomulyo?
3. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Donomulyo?

1.3 Tujuan Penelitian

Bersumber dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Donomulyo.
2. Untuk mengetahui besarnya hasil belajar pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Donomulyo.
3. Untuk membuktikan pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Donomulyo.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Terdapat 2 macam hipotesis penelitian yaitu, hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis Nol (H_0). Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Donomulyo.

H_a : ada pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Donomulyo.

1.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang mempengaruhi dedependen adalah metode *Mind Mapping*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adala hasil belajar Pendidikan agama Islam.

1.6 Kegunaan Penelitian

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan maupun secara praktis bagi:

1. SMPN 2 Donomulyo

- a. Sebagai informasi tentang inovasi metode yang menarik dan menyenangkan
- b. Memberi wawasan tentang pengaruh metode *pembelajaran mind mapping* terhadap hasil belajar siswa

2. Universitas Islam Raden Rahmat Malang
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang pengaruh strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa
 - b. Mengkaji tentang lebih lanjut tentang permasalahan sejenis
3. Penulis
 - a. Mengetahui pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Donomulyo.
 - b. Sebagai sarana untuk menambah wawasan kepada penulis dalam menyelesaikan permasalahan sejenis.

1.7 Definisi Operasional

1. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Metode *Mind mapping* adalah sebuah cara dengan mengelompokkan beberapa ide dalam bentuk kerangka atau peta pikiran yang telah dikelompokkan berdasarkan ide-ide yang ada dipikiran yang terstruktur untuk membantu mengingat atau menganalisis sebuah masalah. *Mind mapping* juga disebut sebagai proses memindahkan bentuk pemikiran yang di otak ke dalam bentuk tulisan dan gambar.

Maka yang dimaksud metode pembelajarn *mind mapping* dalam penelitian ini adalah sarana untuk menyalurkan komunikasi dari

pendidik ke peserta didik melalui *mind mapping* strategi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada dirasiswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. menurut Nawawi dalam K. Ibrahim, menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁰

Setelah tahap hasil belajar seseorang akan memperoleh hasil dari kegiatan yang telah dilakukannya. Ada dua kemungkinan hasil belajar yang diperoleh, berhasil, atau gagal.

Maka yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam kelas VII di SMP Negeri 2 Donomulyo.

3. Pendidikan Agama Islam

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara atau sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani “paedagogie”, yang berarti bimbingan yang

¹⁰ Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Kencana Pranada Media group, 2014), hal.5

diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian ditejemahkan dalam bahasa Inggris “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan.

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Berdasarkan istilah diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agamaslam adalah sarana belajar yang bernama mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran.

1.8 Penelitian terkait

Tabel 1. 1
Penelitian Terkait

No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Yesi Puspita sari (2019) Skripsi, IAIN, Bengkulu	Pengaruh Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Alat Pernafasan Pada Siswa Kelas V	Sama-sama menggunakan metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Untuk mengetahui hasil belajar siswa dikelas. Menggunakan Pendekatan Kuantittatif	Variabel yang diletiti melakukan penelitian pada pembelajaran IPA Materi alat pernafasan pada siswa SD kelas V

No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Hani Fildzah Rusydina (2020) Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pengembangan Modul Berbasis <i>Mind Mapping</i> Pada Materi Pokok Sistem Sirkulasi	Sama-sama memanfaatkan metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	E-Modul yang dikembangkan merupakan bahan ajar alternative berbasis mind mapping sebagai sumber belajar siswa, Menggunakan Pendekatan Kuantitatif pada materi pokok system sirkulasi
3	Muhammad Rizki (2020) Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS	Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, dan penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa.	Mata pelajaran pada riset Muhammad yaitu mata pelajaran IPS, subjek penelitian yang dilakukan adalah terhadap siswa SD. Variabel terikat yaitu minat belajar siswa SD
4	Hadiyatun Nadhiroh (2022) Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi IPS	Sama-sama menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> Untuk Pembelajaran	Mata pelajaran pada riset Hadiyatun yaitu materi IPS, subjek penelitian yang dilakukan pada peneliti adalah siswa kelas IV untuk meningkatkan pemahaman materi IPS

Penelitian yang penulis lakukan bukan hal yang baru dalam penelitian didunia Pendidikan. Oleh Karena itu, penulis menyusu penelitian yng terkait dengan penelitian yang dilakukan. Adapun hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut.

Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Yesi Puspitasari tentang pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi alat pernapasan pada siswa kelas V di SDN 76 Kota Bengkulu tahun ajaran 2019 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi alat pernapasan kelas V diSDN 76 Kota Bengkulu tahun ajaran 2019. Hal ini diketahui berdasarkan analisis uji t-test data akhir yaitu $= 5,217 > = 1,666$ dengan taraf signifikansi $\alpha= 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizki Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan Perjuangan jika dibandingkan dengan model pembelajaran Konvensional.

Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Hani Fildzah Rusydina Pengembangan e-modul berbasis *mind mapping* pada materi pokok sistem sirkulasi kelas XI SMA/MA di MAN 3 Bantul ini adalah mengembangkan

e-modul berbasis smartphone dengan beberapa spesifikasi diantaranya yaitu menampilkan mind map pada setiap kegiatan belajar, memberikan latihan pembuatan *mind map* (*mind mapping*) pada kegiatan mandiri siswa, menyisipkan beberapa video bioproses sistem sirkulasi dalam tubuh manusia dan menambahkan uji kompetensi pada setiap kegiatan belajar serta evaluasi akhir materi pembelajaran.

Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Hadiyatun Nadhiroh Terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi IPS setelah diterapkannya metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kertodeso. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil tes tulis peserta didik di setiap siklusnya. Diperoleh hasil uji paired sample t-test yaitu nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, dimana menunjukkan $0,000 < 0,05$.

1.9 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Sistematika skripsi ialah suatu gambaran yang lebih jelas terkait isi dan keseluruhan skripsi, sistematika ini merujuk pada buku paduan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) yang berlaku di lingkungan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Adapun bagianbagian yang terdapat pada penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I terkait pendahuluan, pendahuluan adalah bab pertama dari skripsi, yang mengantarkan pembaca untuk menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan oleh karena itu, bab

pendahuluan ini pada dasarnya memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Penulis terkait, Sistematika Penulisan.

BAB II kajian teori dalam bab II berisi tentang ulasan-ulasan teori yang menjadi dasar-dasar penelitian. Dengan kajian teori yang benar maka akan dapat diperoleh data yang benar sehingga hasil dan kesimpulan penelitianpun dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

BAB III metode penelitian bab III berisi pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam subbab metode penelitian mencakup; Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrument Penelitian, Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, bab IV memuat tentang laporan mengenai hasil-hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam bab III pada bab ini diuraikan tentang Gambaran Obyek Penelitian Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis Data, Pembahasan.

BAB V penutup, pada bab V atau bab terakhir dari skripsi, dimuat dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT